

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Muhammad Tedy Gunawan¹

¹Universitas Muhammdiyah Bone

Email: tedygunaone@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh kelas VIII di SMPN 5 Lappariaja, yang berjumlah 30 orang terdiri dari 13 perempuan dan 17 laki-laki. Pengumpulan data yang digunakan yaitu uji instrument dan uji hipotesis. Setelah peneliti memperoleh data dari penyebaran angket/kuesioner kemudian dilakukan olah data dalam bentuk uji instrument dan semua data dinyatakan valid dan reliable serta normal dan linier.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai $T_{hitung} = 0,750 < T_{tabel} = 2,048$, (2) kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai $T_{hitung} = 3,275 > T_{tabel} = 2,048$, (3) teknologi informasi dan kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Teknologi informasi, Kemandirian Belajar, Prestasi Belajar Siswa.

Abstract

This study aims to determine the effect of information technology and teacher creativity on student learning achievement. The population in this study was all class VIII at SMPN 5 Lappariaja, totaling 30 people consisting of 13 females and 17 males. Data collection used was instrument testing and hypothesis testing. After the researcher obtained data from distributing questionnaires, data processing was carried out in the form of instrument testing and all data were declared valid and reliable as well as normal and linear. The results of this study indicate that: (1) information technology does not affect student learning achievement with a Tcount value = 0.750 Trabel = 2.048, (2) learning independence has a positive and significant partial effect on student learning achievement with a Tcount value = 3.275 > Ttable = 2.048, (3) information technology and learning independence have a positive and significant effect simultaneously on student learning achievement.

Keywords: Information technology, Learning Independence, Student Learning Achievement.

A. PENDAHULUAN

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Perkembangan teknologi global yang mencapai era sekarang telah mempengaruhi berbagai bidang kehidupan baik politik, ekonomi, budaya, seni bahkan pendidikan. Perkembangan teknologi pada zaman ini merupakan hal yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan, karena perkembangan teknologi berjalan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam bidang pendidikan, teknologi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap ilmu pengetahuan, dimana dalam ilmu pengetahuan siswa diajarkan tentang fenomena dan fakta alam, dan dengan bantuan teknologi tersebut digunakan teknologi untuk mengaplikasikan ilmu tersebut. Teknologi membantu manusia menciptakan inovasi yang dapat membantu kehidupan sehari-hari masyarakat dan mempermudah pekerjaan yang sangat menegangkan.

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berkaitan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses pembagian informasi/informasi tersebut melintasi ruang dan waktu. Teknologi informasi telah mengubah banyak aspek kehidupan kita, termasuk pendidikan. Pada era kontemporer, penggunaan teknologi berita dalam perencanaan pendidikan telah membawa banyak perubahan dan keuntungan. Pendahuluan ini akan membahas efek penggunaan teknologi informasi pada perencanaan akademik dan efisiensi. Pertama dan terpenting, teknologi mempermudah akses ke sumber daya akademik. Dengan adanya internet, guru dan siswa dapat mengakses berbagai bahan pelajaran, surat keterangan, jurnal, dan sumber daya online lainnya. Hal ini memungkinkan mereka mendapatkan berita yang relevan dan kontemporer dengan cepat dan mudah tanpa terbatas pada buku cetak atau materi yang terbatas secara geografis.

Persepsi manusia, gaya hidup, dan cara hidup semuanya telah berubah sebagai akibat dari pertumbuhan pesat teknologi informasi. Dalam berbagai kegiatan sehari-hari, orang semakin bergantung pada piranti komunikasi seperti laptop dan smartphone. Itu juga berlaku untuk pendidikan. Di era modern, belajar dapat dilakukan di mana saja, kapan saja, dengan siapa saja, dan melalui sumber belajar apa pun. Oleh karena itu, alat komunikasi ini dapat membantu meningkatkan pembelajaran.

Pada akhirnya, banyak hal yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas belajar siswa, dan tingkat keberhasilan siswa dapat dilihat dari perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan

sikap mereka. Semua siswa memiliki karakteristik yang berbeda selama proses pembelajaran. Ada siswa yang sangat baik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, dan siswa lain memiliki kesulitan. Salah satu cara untuk mengatasi perbedaan ini adalah dengan memilih metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Salah satu karakter yang dapat dibentuk oleh metode pembelajaran adalah Kata "mandiri" berasal dari kata "mandiri", yang berarti "berdiri sendiri", yaitu sesuai dengan keadaan yang memungkinkan seseorang untuk mengatur dan mengarahkan diri mereka sendiri.

Siswa yang tidak termotivasi untuk belajar mandiri, tidak konsisten dalam belajar, tidak dianggap serius, tidak disiplin dan tidak bertanggung jawab atas perbuatannya dapat bersaksi dalam belajar. Sebaliknya, ketika siswa mengembangkan kemandirian belajar, mereka mempunyai keinginan dan keingintahuan yang kuat terhadap ilmu pengetahuan.

Pembelajaran saat ini dan sebelumnya sangat berbeda. Perkembangan teknologi yang tidak pernah berhenti menciptakan inovasi. Sebut saja metode pembelajaran yang menggunakan laptop dan proyektor sebagai alat pembelajarannya. Lalu ada bahan pelajaran yang bisa didapat dari internet. Banyak sekali manfaat yang bisa diperoleh dari kemajuan teknologi. Penggunaan media digital di kalangan pelajar masih terbatas sebagai sarana mencari sumber informasi yang berkaitan dengan materi pendidikan. Selain itu, penggunaan internet siswa juga dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan guru baik secara langsung maupun melalui forum chatting.

Tujuannya adalah untuk mengatasi ledakan informasi yang tersedia di Internet dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. presentasi Prestasi belajar adalah suatu hasil belajar yang dicapai setelah proses belajar mengajar. Tentu saja pembelajaran yang maksimal selalu diharapkan dari setiap pembelajaran, untuk mencapai pembelajaran yang baik tidaklah mudah, karena banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dan memerlukan usaha yang besar.

Diharapkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan hasil belajar. Menurut buku "Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi", penerapan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi yang tepat dalam dunia pendidikan merupakan salah satu faktor kunci penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas sumber daya manusia. Penerapan dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan langkah strategis dalam upaya meningkatkan akses ke pendidikan dan sumber daya manusia. Ini juga bukan hanya trend global.

Terdapat hubungan positif antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar. Hal ini mendorong terjadinya hubungan satu arah, seiring dengan meningkatnya kemandirian belajar dan meningkat satu satuan, maka prestasi pembelajaran juga dapat dipastikan mengikuti pertumbuhan dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Belajar mendeskripsikan secara mandiri ciri-ciri dan karakteristik tertentu dari teori konstruktivisme Hal ini sejalan dengan kebutuhan pembelajaran online saat ini. Selain belajar mandiri, ada: Motivasi belajar juga memprediksi keberhasilan seseorang dalam mencapai hasil belajar.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar adalah kemandirian belajar; oleh karena itu, sikap mandiri ini penting bagi setiap orang yang ingin sukses dalam hidupnya. Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengajarkan anak-anaknya kemandirian, termasuk kemandirian belajar.

Adapun hasil dari penelitian terdahulu yang diteliti oleh Arvia Ayunthara dengan judul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Lingkungan Sekolah dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi”. Bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Selanjutnya hasil dari penelitian terdahulu yang diteliti oleh Nurhidayah Nasution, Rizka Fatya Rahayu, Siti Tami maspupah Yazid, dan Destari Amalia (2018) yang berjudul tentang “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Bahwa Kemandirian Belajar berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan prestasi belajar pada era sekarang ini semakin meningkat, namun berbanding terbalik dengan kemandirian belajar pada siswa yang semakin rendah. Hal ini dibuktikan setelah peneliti melakukan obsevasi awal di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Lappariaja (SMPN 5 Lappariaja) peserta didik telah mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam memudahkan pengerjaan tugas yang di berikan oleh guru. Namun, apabila waktu pembelajaran tidak terisi, siswa hanya berkeliaran diluar kelas dan tidak memanfaatkan waktu belajar yang telah ditetapkan.

Dari pembahasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serupa dengan lokasi yang berbeda untuk mengetahui apakah teknologi informasi dan kemandirian belajar berpengaruh teradap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Pengaruh Teknologi Informasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa”

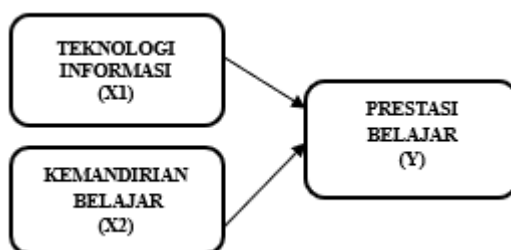
Dengan demikian teknologi informasi serta kemandirian belajar akan sangat mempengaruhi pencapaian keberhasilan belajar seorang siswa atau dikenal dengan prestasi belajar, khususnya pada siswa di kelas VII SMPN 3 Lappariaja.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan desain *ex post facto*, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh berpikir teknologi informasi dan kemandirian belajar terhadap prestasi siswa. Metode *ex post facto* bertujuan untuk menemukan penyebab kemungkinan perubahan perilaku, gejala atau fenomena, disebabkan oleh suatu peristiwa yang menyebabkan perubahan pada variabel yang secara keseluruhan sudah terjadi.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dan kemandirian belajar terhadap minat belajar siswa.

Adapun desain penelitian ini digambarkan dalam bentuk sebagai berikut:



Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN 5 Lappariaja Desa Mattampawalie, Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 5 Lappariaja, sebanyak 30 orang yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Sampel ditentukan secara *full sampling*, yakni keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian. Adapun rincian populasi dan sampel dapat dilihat dalam rincian tabel berikut.

Table 1 Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII	17	13	30
Total		17	13	30

Sumber: Data siswa SMPN 5 Lappariaja Tahun Ajaran 2023/2024

Variabel dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel X yakni teknologi informasi dan kemandirian belajar. Serta 1 variabel Y yakni prestasi belajar

Operasional suatu variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang diteliti. Definisi operasional diciptakan untuk memudahkan pengumpulan data dan menjaga konsistensi, menghindari perbedaan interpretasi, dan membatasi ruang lingkup variabel. (Purwanto, 2019)

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tipe tertutup yakni pilihan jawaban sudah tersedia pada lembar kuesioner

Adapun kategori bobot dari masing-masing jawaban pernyataan yaitu:

Tabel 2 Skor alternatif jawaban variabel X dan Y

Sangat setuju	(diberi skor : 5)
Setuju	(diberi skor : 4)
Kurang Setuju	(diberi skor : 3)
Tidak Setuju	(diberi skor : 2)
Sangat Tidak Setuju	(diberi skor : 1)

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer berupa jawaban siswa dan data sekunder yang diperoleh melalui studi dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

1. Uji Instrumen
 - a. Uji Validitas
 - b. Uji Reliabilitas
 - c. Uji Normalitas
2. Uji Hipotesis
 - a. Uji-T
 - b. Uji-P

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang dirancang benar-benar dapat mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas dicoba dengan memakai program SPSS.

Diketahui bahwa nilai r-tabel data adalah 30, dan nilai $df (n-2) = 30-2= 28$ dengan tingkat signifikansi 5% 0,3610. Nilai-nilai dalam tabel berikut berasal dari hasil SPSS sebelumnya. Sangat valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel.

Tabel 3 Uji Validitas

Item Penyata an	Person Correla tion r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterang an
X1_1	0,728	0.361	Valid
X1_2	0,559	0.361	Valid
X1_3	0,400	0.361	Valid
X1_4	0,637	0.361	Valid
X1_5	0,618	0.361	Valid
X1_6	0,374	0.361	Valid
X1_7	0,595	0.361	Valid
X2_1	0,633	0.361	Valid
X2_2	0,406	0.361	Valid
X2_3	0,722	0.361	Valid
X2_4	0,436	0.361	Valid
X2_5	0,716	0.361	Valid
X2_6	0,552	0.361	Valid
X2_7	0,455	0.361	Valid
Y_1	0,655	0.361	Valid
Y_2	0,413	0.361	Valid
Y_3	0,742	0.361	Valid
Y_4	0,658	0.361	Valid
Y_5	0,596	0.361	Valid
Y_6	0,500	0.361	Valid

b. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas instrumen, koefisien keandalan yang lebih dekat dengan 1,0 menunjukkan kualitas instrumen yang lebih baik. Secara umum, keandalan kurang dari 0,6 dianggap buruk; keandalan antara 0,6 dan 0,7 biasa, dan keandalan lebih dari 0,8 dianggap baik. Tabel berikut menunjukkan nilai cronbach's alpha untuk masing-masing intsrumen.

Tabel 4 Uji Reliabilitas

Item pernyataan	Cronbach's alpha	Keterangan
X1_1	0,523	Reliabel
X1_2	0,623	Reliabel
X1_3	0,633	Reliabel
X1_4	0,560	Reliabel
X1_5	0,569	Reliabel
X1_6	0,661	Reliabel
X1_7	0,575	Reliabel
X2_1	0,580	Reliabel
X2_2	0,658	Reliabel
X2_3	0,542	Reliabel
X2_4	0,633	Reliabel
X2_5	0,545	Reliabel
X2_6	0,630	Reliabel
X2_7	0,644	Reliabel
Y_1	0,542	Reliabel
Y_2	0,674	Reliabel
Y_3	0,505	Reliabel
Y_4	0,545	Reliabel
Y_5	0,578	Reliabel
Y_6	0,609	Reliabel

c. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel normal, uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menghitung normalitas dari masing-masing skor variabel. Jika probabilitas atau $p > 0,05$ dalam uji Kolmogorov-Smirnov, persyaratan data dianggap normal.

Tabel 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	.0000000
Parameter	Std.	
$s^{a,b}$	Deviation	1.94376981
Most	Absolute	.072
Extreme	Positive	.065

Differences	-0.072
Test Statistic	.072
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

1. Uji Hipotesis

a. Uji-T

Tabel 6 Hasil dari Analisis Regresi Linier Berganda (T_{hitung})
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.443	5.825		1.621	.117
TEKNOLOGI INFORMATIKA (X1)	.087	.116	.138	.750	.460
KEMANDIRIAN BELAJAR (X2)	.442	.135	.604	3.275	.003

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR (Y)

Adapun kriteria dalam uji signifikansi ini antara lain :

- a. Jika nilai Probabilitas > 0,05, maka tidak terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap dependen atau H₀ diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai Probabilitas < 0,05, maka terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap dependen atau H₀ ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan tabel 4.5. disusun persamaan matematis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 9,443 + 0,087 X_1 + 0,442 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Prestasi belajar

α = Konstanta

X1 = Teknologi Informasi

X2 = Kemandirian belajar

e = *Error term*

Maka hasil dari uji sig dari tabel 4.5 sebagai berikut:

- 1) Tidak terdapat pengaruh positif signifikan variabel Teknologi informasi (X1) terhadap Prestasi belajar (Y), dikarenakan nilai P-value sebesar $0,460 > 0,05$ atau $t_{hitung} 0,750 < t_{tabel}$ pada df $(_{28})$ sebesar 2,048 atau dengan kata lain H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Terdapat pengaruh positif secara signifikan antara variabel Kemandirian belajar (X2) terhadap Minat belajar (Y), dikarenakan nilai P-value sebesar $0,003 < 0,05$ atau nilai $t_{hitung} 3,275 < t_{tabel}$ pada df $(_{28})$ sebesar 2,042 atau dengan kata lain H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji-F

Tabel 7 Hasil dari Analisis Regresi Linier Berganda (F_{hitung})

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	47.398	2	23.699	5.840	.008 ^b
Residual	109.569	27	4.058		
Total	156.967	29			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR (Y)

b. Predictors: (Constant), KEMANDIRIAN BELAJAR (X2), TEKNOLOGI INFORMASI (X1)

Dari tabel 4.6 diatas menunjukkan nilai $F_{hitung} 5,840 >$ dari nilai F_{tabel} pada df $(_{2})(_{27})$ sebesar 3,354. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan tidak fiktif dan persamaan regresi

yang diperoleh dapat diandalkan. Akibatnya, Hipotesis 3 diterima karena pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y secara bersamaan atau secara bersamaan.

Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana lingkungan belajar dan kreativitas guru berdampak pada minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data seperti angket atau kuesioner. Data yang dikumpulkan kemudian didistribusikan dan dianalisis menggunakan program statistik IMB SPSS 22.

Hasil analisis instrumen menunjukkan bahwa setiap item pernyataan termasuk dalam lima kategori jawaban pilihan siswa: sangat setuju (5), setuju (4), kurang setuju/netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Hasil analisis ini didasarkan pada uji validitas data angket/kuesioner dengan skala likert. Hasil uji validitas yang dilakukan menggunakan rumus kolerasi bivariat individu (SPSS 22) menunjukkan bahwa semua item pernyataan valid karena $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam survei adalah kredibel. Setiap pernyataan dalam survei dinilai kredibel karena nilai *alfa Cronbach* mereka lebih dari 0,60. Nilai residual variabel (X1), variabel (X2), dan variabel (Y) berdistribusi normal, berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan rumus satu sampel Kolmogorov-Smirnov (SPSS 22). Data diperoleh hasil uji normalitas sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis dengan analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi *IMB SPSS Statistics 22* dapat diketahui bahwa diperoleh $T_{hitung} = 0,750 < T_{tabel} 2,048$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,460 > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh positif antara teknologi informasi (X1) terhadap prestasi belajar (Y). Sedangkan nilai $T_{hitung} = 3,275 > T_{tabel} 2,048$ dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$, maka terdapat pengaruh antara kemandirian belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y).

Berdasarkan nilai $F_{hitung} = 5,840 > F_{tabel} 3,354$ dengan tingkat signifikansi $0,008 < 0,05$, maka dikatakan bahwa variabel teknologi informasi (X1) dan kemandirian belajar (X2) berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y).

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Teknologi Informasi dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa", dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa secara parsial, karena nilai P-value sebesar 0,460 lebih besar dari 0,05 atau nilai Thitung sebesar 0,750 lebih kecil dari Ttabel pada df (28) sebesar 2,048. Sebaliknya, kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa secara positif dan signifikan.

Teknologi informasi dan kemandirian belajar berdampak positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan nilai signifikan $0,008 < 0,05$ dan nilai Fhitung sebesar 5,840 lebih besar daripada nilai Ftabel pada df (2) (27) sebesar 3,354.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

a. Bagi guru

Dengan mengetahui bahwa teknologi informasi dan kemandirian belajar berdampak pada minat belajar siswa, guru dan sekolah diharapkan dapat memfasilitasi pembelajaran yang baik dan mendorong siswa untuk mengembangkan prestasi belajar mereka selama proses belajar.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian dan hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, P. Z., Wirawati, D., Rosalia, S., & Dahlan, U. A. (2020). Blended Learning Dalam Pembentukan Kemandirian Belajar.
- Giovanni, F. (n.d.). Hubungan Antara Literasi Digital Dengan Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri 6 Kota Bogor. 7(1), 147–162.
- Kurniawati, D. (2020). Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Prestasi Siswa. 2(1), 79–84.
- Manshur, A., Penggunaan, P., Informasi, T., Komunikasi, D. A. N., & Manshur, A. (2020). Ahmad Manshur. 9(1), 117–127.

- Matsani, N., & Rafsanjani, M. A. (2021). Peran Kemandirian Belajar dalam Memediasi Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring. 13(1).
- Pendidikan, M. P., & Pendidikan, E. (2023). *This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 CC BY-SA International License*. 14(2), 506–522.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Satya Wacana University Press 2022*. (2022).
- Selatan, J. R., Yogyakarta, D. I., Selatan, J. R., Yogyakarta, D., Wafiq, M., & Ahmad, U. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Sugianto, I., Suryandari, S., & Age, L. D. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Rumah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 159–170. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.63>
- Sukaraja, N. H., & Belajar, K. (2018). Korelasi Tingkat Perhatian
- Wiriani, W. T., & Indonesia, U. T. (2021). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran online. 2(1), 57–63.